

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kapabilitas APIP: Kompetensi, Pengalaman Audit dan Dukungan Manajemen

Richardo Saragih¹, Cris Kuntadi²

¹Mahasiswa Program Studi Magister Terapan Sistem Informasi Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, email: richardosaragih@students.polmed.ac.id

²Cris Kuntadi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding author: Richardo Saragih¹

Abstrak: Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi Kapabilitas APIP, yaitu Kompetensi, Pengalaman Audit dan Dukungan Manajemen, suatu studi literature Audit Internal. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Kompetensi berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP; 2) Pengalaman Audit berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP; dan 3) Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP.

Keyword: Kapabilitas APIP, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Dukungan Manajemen

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mewujudkan kapabilitas APIP berkelas dunia ditandai dengan kondisi kapabilitas APIP setidaknya pada level 3, selaras dengan Visi Reformasi Birokrasi Tahun 2010-2025 (Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010) yang menghendaki terwujudnya pemerintahan berkelas dunia dimana perubahan pada area pengawasan bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN menuju clean government, efektivitas dan efisiensi kegiatan pemerintahan, peningkatan kualitas pengambilan kebijakan dan peningkatan kualitas pelayanan publik (Wira et al., 2020).

Kapabilitas APIP level 3 mengindikasikan bahwa APIP mampu menilai efisiensi, efektivitas, ekonomis suatu kegiatan dan mampu memberikan konsultasi pada tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal (Kuntadi, 2019).

Berdasarkan data hasil pembinaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atas peningkatan kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) pada instansi pemerintah per tanggal 8 Mei 2023, dari 657 instansi pemerintah yang terdiri dari 81 K/L, 34 Pemerintah Provinsi, 542 Pemerintah Kabupaten/Kota adapun jumlah instansi yang telah meraih kapabilitas APIP level IV sebanyak 2 instansi atau 0,30%, level III sebanyak 371 instansi atau 56,47%, kemudian instansi pemerintah dengan kapabilitas APIP level II sebanyak 244 instansi atau 37,14% dan level 1 sebanyak 40 instansi atau 6,09%.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait kapabilitas internal audit. (Ariani, 2015) melakukan penelitian Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar, hasilnya menunjukkan bahwa integritas,

obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi berpengaruh positif pada kinerja auditor Inspektorat Kota Denpasar.

Selanjutnya (Arles et al., 2017) melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia, hasil analisis mengungkapkan adanya pengaruh positif dari dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal, namun memperlemah hubungan independensi audit internal dengan efektivitas audit internal. Hal ini menunjukkan dukungan manajemen yang terlalu berlebihan dapat menjadi suatu ancaman bagi independensi audit internal dalam pencapaian efektivitas audit internal.

Kemudian (Wira et al., 2020) juga melakukan penelitian untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh kompetensi, pendidikan, dan pengalaman audit terhadap level kapabilitas APIP di Inspektorat Kota Manado dan Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap leveling kapabilitas APIP. 2). Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap leveling kapabilitas APIP. 3). Pengalaman audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap leveling kapabilitas APIP.

Memperhatikan fenomena yang terjadi dan penelitian terdahulu penulis tertarik untuk melakukan penulisan karya ilmiah sebagai cikal bakal dalam melakukan riset tesis untuk dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi. Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan diperlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit, dan Dukungan Manajemen terhadap Kapabilitas APIP, suatu studi literature review dalam bidang audit internal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP?
2. Apakah Pengalaman Audit berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP?
3. Apakah Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP?

KAJIAN TEORI

Kapabilitas APIP

Kapabilitas APIP adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas pengawasan yang terdiri dari tiga unsur yang saling terkait yaitu kapasitas, kewenangan dan kompetensi sumber daya manusia yang harus dimiliki APIP agar dapat mewujudkan perannya secara efektif (Wira et al., 2020).

Pada tahun 2009, The Institute of Internal Auditors Research Foundation (IIARF) memperkenalkan model pengukuran kapabilitas APIP yang disebut Internal Audit Capability Model (IA-CM) (Ain Zakiah Mohd Yusof et al., 2019). Model ini adalah yang pertama dari jenisnya untuk mengukur tingkat kemampuan khusus auditor internal pada sektor publik dan divalidasi secara global melalui umpan balik di tempat dari sejumlah sukarelawan dan organisasi sektor publik (MacRae & Sloan, 2017).

Menurut the Institute of Internal Auditors (IIA), IA-CM untuk sektor publik adalah kerangka kerja yang mengidentifikasi dasar-dasar yang diperlukan untuk audit internal yang

efektif di instansi pemerintah. Untuk melihat kapabilitas APIP dilakukan penilaian secara mandiri sesuai standar internasional, yaitu dengan menggunakan Internal Audit Capability Model (IA-CM) (Kuntadi, 2019).

Salah satu tanggung jawab audit internal adalah memastikan operasi perusahaan sudah sesuai dengan tujuan perusahaan termasuk memastikan praktik akuntansi sudah sesuai dengan standar Akuntansi yang Berlaku Umum (Arles et al., 2017).

Audit internal yang efektif dilakukan oleh auditor internal akan menghasilkan audit yang berkualitas yang memenuhi standar audit dan standar pengendalian mutu (Student et al., 2021). Jika dikaitkan dengan efektivitas, maka efektivitas audit internal adalah kemampuan auditor internal untuk mencapai atau mewujudkan fungsi dari audit internal (Hamdi & Sari, 2019). Sehingga kapabilitas APIP sangat menentukan kualitas audit internal yang dilakukan oleh APIP.

Menurut (Kuntadi, 2019), secara ringkas dapat dikatakan bahwa level APIP dalam model IA-CM terentang dari level 1 sampai dengan level 5, yaitu: level 1 (*initial*), APIP belum dapat memberikan jaminan atas proses tata kelola sesuai peraturan dan belum dapat mencegah korupsi. Level 2 (*infrastructure*), APIP mampu menjamin proses tata kelola sesuai dengan peraturan dan mampu mendeteksi terjadinya korupsi. Level 3 (*integrated*), APIP mampu menilai efisiensi, efektivitas, ekonomis suatu kegiatan dan mampu memberikan konsultasi pada tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern. Level 4 (*managed*), APIP mampu memberikan *assurance* secara keseluruhan atas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern. Level 5 (*optimazing*), APIP menjadi agen perubahan.

Kompetensi

Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar, yang diukur dengan indikator mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus (Tjahjono & Adawiyah, 2019).

Kompetensi adalah keterampilan, pengetahuan, sikap dasar serta nilai yang dicerminkan ke dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang sifatnya berkembang, dinamis, terus menerus serta dapat di raih setiap waktu (Pairingan et al., 2018). Menurut kode etik IIA dalam Sawyer (2012) menyatakan bahwa kompetensi seorang auditor internal haruslah:

1. Hanya terlibat dalam layanan-layanan yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mereka.
2. Melakukan layanan audit internal sesuai dengan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
3. Meningkatkan kemampuan mereka dan efektivitas dan kualitas layanan mereka.

Kompetensi Auditor sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Pairingan et al., 2018), (Haryanto & Susilawati, 2018) dan (Tjahjono & Adawiyah, 2019).

Pengalaman Audit

Pengalaman dapat dikatakan sebagai suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang pada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Rahayu & Suryono, 2016). Faktor pengalaman perlu mendapat pertimbangan karena ada kecenderungan, makin lama bekerja, makin banyak pengalaman yang dimiliki dan sebaliknya makin singkat masa kerja, makin sedikit pengalaman yang diperoleh (Wira et al., 2020).

Pengalaman menumbuhkan kemampuan auditor untuk mengolah informasi, membuat perbandingan-perbandingan mental, berbagai solusi alternatif dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan (Amran & Selvia, 2019). Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal yang akan menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa (Tjahjono & Adawiyah, 2019).

Auditor yang lebih berpengalaman biasanya lebih jarang dalam melakukan kesalahan pada saat melakukan tugas mengaudit laporan keuangan, sehingga pengalaman merupakan faktor sangat penting untuk dimiliki oleh seorang auditor (Anggreni & Rasmini, 2017).

Pengalaman Audit sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Rahayu & Suryono, 2016), (Anggreni & Rasmini, 2017), (Amran & Selvia, 2019), (Tjahjono & Adawiyah, 2019) dan (Wira et al., 2020).

Dukungan Manajemen

Komitmen dan dukungan manajemen puncak berperan penting dalam perubahan dalam organisasi (Arles et al., 2017). Posisi APIP ditempatkan secara tepat sehingga bebas dari intervensi dan mendapat dukungan yang memadai dari pimpinan puncak organisasi untuk bekerjasama dengan auditee dan melaksanakan pekerjaan secara independen (Publik, 2019).

Departemen audit internal seharusnya dipandang sebagai departemen yang strategis yang langsung diletakkan di bawah manajemen puncak (Udayana, 2016). Dengan kata lain, bahwa APIP harus bertanggungjawab secara langsung kepada pimpinan puncak organisasi.

Bentuk dukungan manajemen terhadap kapabilitas APIP baik secara struktural organisasi juga harus dibarengi dengan dukungan manajemen dari sisi anggaran untuk menunjang tugas-tugas APIP. Untuk meningkatkan level kapabilitas APIP dari level 1 ke level 2, menurut (Ain Zakiah Mohd Yusof et al., 2019) perlu dukungan manajemen dari sisi anggaran untuk menetapkan audit internal sebagai kegiatan terpisah dengan kemampuan sumber daya manusia yang sesuai.

Dengan dukungan manajemen, auditor akan dapat menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi yang tepat dan dapat memberikan nilai tambah bagi auditan (Hamdi & Sari, 2019).

Dukungan Manajemen sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Udayana, 2016), (Arles et al., 2017), (Hamdi & Sari, 2019) dan (Ain Zakiah Mohd Yusof et al., 2019).

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Pairingan et al., 2018	Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi	Kompetensi berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP	Independensi berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP
2	Vini Aulia Alpian & Cris Kuntadi, 2023	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kapabilitas Internal Audit: Kompetensi, Pendidikan, dan	Kompetensi dan Pengalaman Audit berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP	Pendidikan berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
		Pengalaman Audit		
3	Amran & Selvia, 2019	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang)	Pengalaman Audit berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP	Etika Auditor dan Motivasi Auditor berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP
4	Anggreni & Rasmini, 2017	Pengaruh Pengalaman Auditor dan <i>Time Budget Pressure</i> pada Profesionalisme dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor	Pengalaman Audit berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP	<i>Time Budget Pressure</i> pada Profesionalisme dan Implikasinya berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP
5	Arles et al., 2017	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP	-
6	Hamdi, A., & Sari, V. F, 2019	Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal	Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP	Independensi dan Keahlian Profesional berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Audit Internal adalah:

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kapabilitas APIP

Kompetensi auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi auditor yang dirasa maka akan menyebabkan kualitas audit meningkat (Tjahjono & Adawiyah, 2019).

Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga hasil penelitian ini juga sesuai dengan prinsip auditing bahwa seorang auditor harus kompeten dalam melaksanakan tugasnya untuk mengaudit suatu laporan keuangan klien dan mengeluarkan hasil audit yang berkualitas baik (Pairingan et al., 2018).

Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor internal maka auditor tersebut akan dapat lebih mudah untuk mendalami masalah audit yang ada. Hal tersebut dikarenakan apabila auditor internal tersebut memiliki pengetahuan, maka auditor internal tersebut akan dapat lebih cermat dan mudah untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Auditor internal dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian di bidang metodologi audit dengan mengikuti pelatihan auditing profesi berkelanjutan, sehingga dapat memahami teknik auditing lebih baik (Haryanto & Susilawati, 2018)

Kompetensi berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Tjahjono & Adawiyah, 2019), (Haryanto & Susilawati, 2018), (Pairingan et al., 2018) dan Vini Aulia Alpian & Cris Kuntadi, 2023.

2. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Kapabilitas APIP

Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik (Rahayu & Suryono, 2016). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengalaman auditor yang dirasa maka akan menyebabkan kualitas audit meningkat (Tjahjono & Adawiyah, 2019).

Untuk meningkatkan kapabilitas internal audit dengan memperhatikan pengalaman audit, maka dengan bertambahnya pengalaman kerja auditor juga akan meningkatkan ketelitian dalam melakukan pemeriksaan (Vini Aulia Alpian, 2023).

Pengalaman menumbuhkan kemampuan auditor untuk mengolah informasi, membuat perbandingan-perbandingan mental berbagai solusi alternatif dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Auditor yang belum berpengalaman, tidak memiliki kemampuan seperti itu. Dengan pengalaman audit mereka, auditor mengembangkan struktur memori yang luas dan kompleks yang membentuk informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan-keputusan (Amran & Selvia, 2019).

Pengalaman Audit berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Tjahjono & Adawiyah, 2019), (Rahayu & Suryono, 2016), (Amran & Selvia, 2019) dan Vini Aulia Alpian & Cris Kuntadi, 2023.

3. Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Kapabilitas APIP

Dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap Kapabilitas APIP. Dukungan manajemen yang diberikan kepada auditor, baik berupa sarana prasarana maupun pendanaan dapat mendukung efektifitas audit yang dilakukan, karena dengan adanya sarana prasarana serta pendanaan yang memadai dapat memberikan keleluasaan kepada auditor dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya (Hamdi & Sari, 2019).

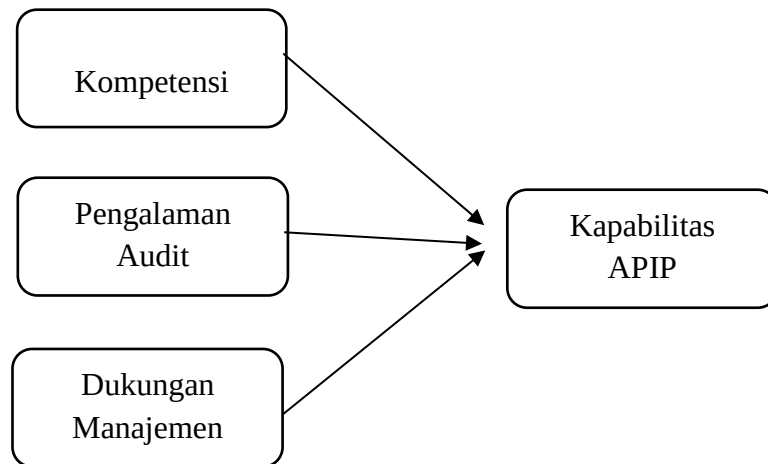
Audit internal harus mempunyai sarana yang perlukan untuk melaksanakan fungsinya sesuai dengan jumlah auditor internal yang profesional dibidangnya (Marlina & Fitriyah, 2022). Hal ini menunjukkan pula bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh dukungan manajemen. Artinya, jika manajemen puncak benar-benar mendukung auditor, maka kualitas audit dapat ditingkatkan (BUTAR BUTAR et al., 2020).

Selain itu, dari hasil penelitian juga diperoleh bahwa dukungan manajemen berpengaruh namun memperlemah hubungan independensi audit internal dengan efektivitas audit internal. Hal ini menunjukkan dukungan manajemen yang terlalu berlebihan dapat menjadi suatu ancaman bagi independensi audit internal dalam pencapaian efektivitas audit internal (Arles et al., 2017).

Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Hamdi & Sari, 2019), (Marlina & Fitriyah, 2022) dan (BUTARBUTAR et al., 2020).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Kompetensi, Pengalaman Audit, dan Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Kapabilitas APIP, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Independensi: (Pairingan et al., 2018), (Hamdi, A., & Sari, V. F, 2019)
- Pendidikan: (Vini Aulia Alpian, 2023)
- Keahlian Profesional: (Hamdi, A., & Sari, V. F, 2019)
- Etika Auditor: (Amran & Selvia, 2019)
- Motivasi Auditor: (Amran & Selvia, 2019)
- Time Budget Pressure*: Anggreni & Rasmini, 2017

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Kompetensi berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP.
2. Pengalaman Audit berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP.
3. Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Kapabilitas APIP.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kapabilitas APIP, selain dari Kompetensi, Pengalaman Audit, dan Dukungan Manajemen pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu masih diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Kapabilitas APIP selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Independensi, Pendidikan, Keahlian Profesional, Etika Auditor, Motivasi Auditor dan *Time Budged Pressure*.

Bibliography

- Ain Zakiah Mohd Yusof, N., Haron, H., Ismail, I., & Hock Chye, O. (2019). Independence of Internal Audit Unit Influence the Internal Audit Capability of Malaysian Public Sector Organizations. *KnE Social Sciences*, 2019, 1230–1253. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i22.5122>
- Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). PENGARUH ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 52. <https://doi.org/10.31000/c.v3i2.1741>
- Anggreni, N. W. D., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure pada Profesionalisme dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 145–175.
- Ariani, K. G. (2015). *Pengaruh Integritas , Obyektivitas , Kerahasiaan , Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar pertanggungjawaban atas Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). tanpa rekayasa dan memiliki akuntabilitas yang tinggi , maka peran pe. 1*, 182–198.
- Arles, L., Rita, A., & Andreas. (2017). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 125–133. <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/viewFile/4059/3935>
- BUTARBUTAR, T. E., KALANGI, L., & GAMALIEL, H. (2020). Pengaruh Motivasi, Dukungan Manajemen dan Integritas terhadap Kualitas Audit Internal Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 11(1). <https://doi.org/10.35800/jjs.v11i1.28192>
- Hamdi, A., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 826–845. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.113>
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 171. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1694>
- Marlina, M., & Fitriyah, F. K. (2022). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal pada Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) di Indonesia. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(2), 48–60. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i2.201>
- Pairingan, A., Allo Layuk, P. K., & Pangayow, B. J. . (2018). Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset*, 1(1), 1–13. https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i1.2
- Publik, S. (2019). *Kualitas Audit Berdasarkan Internal Audit Capability Model (IACM)*. 2(1), 22–38.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor , Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(April), 1–16.
- Student, M. T., Kumar, R. R., Ommments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.–A., Ml, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit–cell, M., In, S. S.,

- Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253.
<https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Udayana, E. A. U. (2016). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana MANAJEMEN PADA KINERJA AUDITOR INTERNAL DENGAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Setiap peru. 16*, 2149–2175.
- Vini Aulia Alpian, C. K. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kapabilitas Internal Audit: Kompetensi, Pendidikan dan Pengalaman Audit. *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*.
- Wira, H., Wua, M., Paul, D., Saerang, E., Gamaliel, H., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Sam, U. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Level Kapabilitas Berdasarkan Standar Internal Audit Capability Model (IA-CM) pada APIP Provinsi Sulawesi Utara (Studi pada Inspektorat Kota Manado dan Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara). 11*.
- Kuntadi, C. (2019). *Audit Internal Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.